

**BERITA DAERAH  
KOTA BEKASI**



**NOMOR : 68**

**2013**

**SERI : E**

---

**PERATURAN WALIKOTA BEKASI**

**NOMOR 68 TAHUN 2013**

**TENTANG**

**PENERAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL SEJARAH DAN  
BUDAYA BEKASI UNTUK SEKOLAH DASAR DAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

**WALIKOTA BEKASI,**

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka menumbuh kembangkan pengetahuan, keterampilan, kebanggaan, kecintaan dan sikap positif terhadap nilai nilai patriotisme, sejarah dan budaya Bekasi peserta didik maka diperlukan sebuah upaya sistematis dan terstruktur dalam pelaksanaan pendidikan yang ada;
  - b. bahwa sesuai ketentuan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum bahwa muatan Lokal merupakan bahan kajian yang dimaksudkan untuk membentuk pemahaman peserta didik terhadap potensi di daerah tempat tinggalnya;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, maka perlu menetapkan Peraturan Walikota tentang Penerapan Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi untuk Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1996 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Bekasi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 111, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3663);

2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 15 Tahun 2010 tentang Standard Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar di Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 694);
9. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standard Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru;

10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standard Proses Pendidikan Dasar;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMP;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 71 Tahun 2013 tentang Buku Teks Pelajaran dan Buku Panduan Guru untuk Pendidikan Dasar dan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum;
15. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 05 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2007 Nomor 5 Seri E);
16. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 03 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Wajib dan Pilihan Yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2008 Nomor 3 Seri E);
17. Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 06 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2008 Nomor 6 Seri D) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 08 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 06 Tahun 2008 tentang Dinas Daerah Kota Bekasi (Lembaran Daerah Kota Bekasi Tahun 2012 Nomor 8 Seri D).

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN WALIKOTA TENTANG PENERAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL SEJARAH DAN BUDAYA BEKASI UNTUK SEKOLAH DASAR DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

1. Daerah adalah Kota Bekasi.
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintahan Daerah Kota Bekasi.
3. Walikota adalah Walikota Bekasi.
4. Dinas Pendidikan adalah Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
6. Pendidikan adalah Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara yang diselenggarakan di Kota Bekasi.
7. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.
8. Kurikulum Lokal adalah kurikulum yang disusun oleh daerah, disesuaikan dengan keadaan serta kebutuhan lingkungan dan ciri khas satuan pendidikan dalam suatu pendidikan tertentu.
9. Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi adalah kurikulum yang disusun oleh pemerintah Kota Bekasi untuk peningkatan pengetahuan dan kebanggaan serta sikap positif peserta didik terhadap sejarah dan budaya yang dimiliki.
10. Pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan menengah, yang diselenggarakan pada satuan pendidikan berbentuk Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah atau bentuk lain yang sederajat serta menjadi satu kesatuan kelanjutan pendidikan pada satuan pendidikan yang berbentuk Sekolah Menengah Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, atau bentuk lain yang sederajat.
11. Madrasah Ibtidaiyah, yang selanjutnya disingkat MI, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar.

12. Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakuisama atau setara SD atau MI.
13. Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs, adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.
14. Pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah pendidikan yang diselenggarakan setelah memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan diperkaya dengan keunggulan kompetitif dan/atau komparatif daerah.
15. Satuan Pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan.
16. Satuan pendidikan pada jalur pendidikan formal meliputi TK/RA/TQ terpadu, SD/MI/SMP/MTs, SMA/MA dan SMK/MAK.
17. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan.
18. Pengawas Sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan pengawasan akademik dan manajerial pada satuan pendidikan.
19. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
20. Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
21. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
22. Penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.

23. Evaluasi Pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

## BAB II

### PENERAPAN KURIKULUM MUATAN LOKAL SEJARAH DAN BUDAYA BEKASI

#### Pasal 2

Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi ini diterapkan untuk Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyyah Kelas 4, 5, 6 dan untuk SMP/ MTs kelas 7,8 dan 9.

## BAB III

### SISTEMATIKA

#### Pasal 3

Sistematika Penulisan Kurikulum Sejarah dan Budaya Bekasi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

BAB II : STANDAR KOMPETENSI, KOMPETENSI DASAR, DAN INDIKATOR MINIMAL KURIKULUM MUATAN LOKAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN BUDAYA BEKASI

BAB III : PENUTUP

#### Pasal 4

Isi dan uraian sistematika sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 terdapat dalam Naskah Standard Kompetensi dan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi berikut matriknya sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Walikota ini.

#### Pasal 5

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi sebagaimana di maksud dalam pasal 4 merupakan pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran pada setiap satuan pendidikan SD/ MI, dan SMP/ MTs.

BAB IV  
PEMBINAAN DAN PENGAWASAN

Pasal 6

- (1) Dinas Pendidikan secara reguler melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi yang dilaksanakan oleh sekolah dalam tingkatan jenjang pendidikan SD/ MI dan SMP/ MTs.
- (2) Dinas Pendidikan melakukan evaluasi terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi pada setiap akhir Tahun Ajaran yang dilaksanakan oleh penyelenggara pendidikan dalam tingkatan jenjang pendidikan SD/ MI dan SMP/ MTs.

Pasal 7

- (1) Dinas Pendidikan dengan berdasarkan pada hasil monitoring dan evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 melakukan usulan perubahan secara parsial maupun keseluruhan atas substansi Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi.
- (2) Usul perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan melalui musyawarah dengan para penyelenggara pendidikan dalam tingkatan jenjang pendidikan SD/ MI dan SMP/ MTs.
- (3) Usul perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) disampaikan kepada Walikota sebagai bahan pertimbangan Perubahan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi.

Pasal 8

- (1) Sekolah pada setiap satuan pendidikan dengan berdasarkan Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar dan Indikator Minimal sebagaimana tercantum dalam Lampiran, wajib menyusun dan mengembangkan desain pembelajaran Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan situasi kondisi sekolah serta melaksanakannya dalam kegiatan pembelajaran.

- (2) Pertanggungjawaban penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi dilakukan oleh masing-masing Kepala Sekolah.
- (3) Pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (1), disampaikan oleh Kepala Sekolah kepada Wali Kota Bekasi melalui Kepala Dinas Pendidikan.
- (4) Ketentuan teknis pelaksanaan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi dan Pertanggungjawaban, ditetapkan lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan.

## BAB V

### PEMBIAYAAN

#### Pasal 9

- (1) Biaya untuk penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi dibebankan pada Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Bekasi dan sumber penerimaan lainnya yang sah serta tidak mengikat.
- (2) Besaran biaya untuk penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi ditentukan sesuai besaran beban penyelenggaraan kegiatan, dengan pertimbangan jumlah peserta didik dan kemampuan anggaran.
- (3) Biaya untuk fasilitasi dalam rangka penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran.

## BAB VI

### KETENTUAN LAIN-LAIN

#### Pasal 10

- (1) Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Sejarah dan Budaya Bekasi dilaksanakan mulai bulan Januari 2014 Semester II Kalender Pendidikan Kota Bekasi Tahun Pelajaran 2013/2014.
- (2) Fasilitas dalam rangka penyelenggaraan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan kemampuan penyelenggara pendidikan.

BAB VII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 11

Peraturan Walikota ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Walikota ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kota Bekasi.

Ditetapkan di Bekasi  
pada tanggal 27 Desember 2013

**WALIKOTA BEKASI,**

**Ttd/Cap**

**RAHMAT EFFENDI**

Diundangkan di Bekasi  
pada tanggal 27 Desember 2013

**SEKRETARIS DAERAH KOTA BEKASI,**

**Ttd/Cap**

**RAYENDRA SUKARMADJI**

**BERITA DAERAH KOTA BEKASI TAHUN 2013 NOMOR 68 SERI E**

LAMPIRAN : PERATURAN WALIKOTA BEKASI

Nomor : 68 TAHUN 2013

Tanggal : 27 Desember 2013

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi menyatakan bahwa kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) selain memuat mata pelajaran, juga berisi muatan lokal yang wajib diberikan pada semua tingkat satuan pendidikan.

Selain itu pemberlakuan otonomi daerah sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, berisi tentang penyerahan sejumlah wewenang yang semula menjadi urusan Pemerintah pusat kepada pemerintah Daerah termasuk di dalamnya pengelolaan Pendidikan. Adanya otonomi dalam pengelolaan pendidikan di daerah ini memiliki nilai strategis bagi daerah untuk berkompetensi dalam upaya membangun dan memajukan daerahnya yang berkaitan dengan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Dengan demikian pada otonomi daerah ini kualitas pendidikan akan sangat ditentukan oleh kebijakan pemerintah daerah.

*Muatan lokal* merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada. Substansi muatan lokal ditentukan oleh satuan pendidikan melalui pemerintah daerah, dalam hal ini pemerintah Kota Bekasi dengan persetujuan pemerintah Provinsi Jawa Barat melalui Dinas Pendidikan Propinsi Jawa Barat.

Mata Pelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi termasuk mata pelajaran muatan lokal di Kota Bekasi wilayah Provinsi Jawa Barat. Kedudukannya dalam proses pendidikan sama dengan kelompok mata pelajaran inti dan pengembangan diri. Oleh karena itu, mata pelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi juga diujikan dan nilainya wajib dicantumkan dalam buku rapor. Fungsi mata pelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi (SBB) sebagai (1) sarana pelestarian dan pengembangan nilai-nilai sejarah dan budaya yang berkembang di Bekasi, (2) pembinaan sosial budaya regional berbasis budaya lokal di Bekasi, (2) sarana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam rangka pelestarian dan pengembangan nilai-nilai sejarah dan budaya Bekasi, (3) sarana peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, (4) sarana pembakuan dan penyebaran pemakaian bahasa, nilai-nilai sejarah dan budaya Bekasi untuk berbagai keperluan akademik dan non akademik, (5) sarana pengembangan penalaran, dan pemahaman aneka ragam budaya daerah Bekasi.

## **B. Tujuan**

Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi (SBB) ini bertujuan agar peserta didik memiliki kompetensi sebagai berikut;

1. Mengetahui Bekasi dari pra sejarah hingga masa kemerdekaan.
2. Mengetahui sejarah perjuangan rakyat Bekasi dalam mempertahankan kemerdekaan
3. Mengetahui penggunaan penuturan bahasa dialek melayu Betawi Bekasi
4. Mengetahui dan Mengidentifikasi karakteristik budaya masyarakat Bekasi
5. Mengetahui dan Mengidentifikasi karakteristik kesenian tradisional masyarakat Bekasi
6. Mengetahui dan Mengidentifikasi aneka kuliner khas Bekasi
7. Menampilkan sikap apresiasi kreatif terhadap seni budaya dan keterampilan
8. Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan
9. Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

## **C. Pengertian**

Dalam Naskah Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi ini, yang dimaksud dengan :

1. Daerah adalah Kota Bekasi;
2. Pemerintah Daerah adalah Pemerintah Kota Bekasi;
3. Walikota adalah Walikota Bekasi ;
4. Dinas adalah Dinas Pendidikan Kota Bekasi ;
5. Kepala Dinas adalah Kepala Dinas Pendidikan Kota Bekasi ;
6. Tenaga Kependidikan adalah Pegawai Pemerintah Daerah dan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dalam penyelenggaraan pendidikan;
7. Tenaga Pendidik adalah tenaga pengajar atau guru yang berkedudukan sebagai Pegawai Negeri Sipil Daerah;
8. Satuan Pendidikan adalah Satuan Pendidikan Formal yang berada di lingkungan Pemerintah Kota Bekasi yang terdiri atas :
  - a. Sekolah Dasar, yang selanjutnya disingkat SD;

- b. Madrasah Ibtidaiyah, yang selanjutnya disingkat MI;
  - c. Sekolah Menengah Pertama, yang selanjutnya disingkat SMP;
  - d. Madrasah Tsanawiyah, yang selanjutnya disingkat MTs;
9. Pengelola satuan pendidikan adalah satuan pendidikan yang dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah dengan perangkat kerjanya;
  10. Kepala Sekolah adalah seorang guru yang disamping tugas pokoknya mengajar diberi tugas tambahan untuk memimpin satuan pendidikan;
  11. Jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan;
  12. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan;
  13. Jenis pendidikan adalah kelompok yang didasarkan pada kekhususan tujuan pendidikan suatu satuan pendidikan;
  14. Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui proses pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu;
  15. Standar Kompetensi adalah kemampuan yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diharapkan dapat dicapai peserta didik dan warga belajar melalui proses pendidikan kompetensi dasar dalam satuan pendidikan tertentu;
  16. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar;
  17. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan.

#### **D. Aspek Kemampuan dan Standard Kompetensi**

Dalam pelaksanaan mata pelajaran Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi akan dilihat dari standard isi mata pelajaran yang mencakup aspek kemampuan berikut :

- 1) Mampu mengenal, menyimak, memahami dan menanggapi serta mengambil hikmah dari peristiwa sejarah perjuangan rakyat Bekasi dalam mempertahankan harkat dan martabat bangsa Indonesia.

- 2) Mampu mengenal, menyimak, memahami dan menanggapi serta mengambil hikmah dari perkembangan permainan dan kesenian tradisional Bekasi.
- 3) Mampu mengenal, menyimak, memahami, dan menanggapi berbagai bentuk bahasa, wacana dan sastra melayu betawi Bekasi.
- 4) Berbicara dan bertutur dialek melayu betawi Bekasi
- 5) Mampu menulis secara efektif dan efisien untuk mengungkapkan pesan (pikiran, perasaan, dan keinginan) dan kreativitas sastra dalam berbagai bentuk dan jenis karangan (wacana tulis).
- 6) Mampu mengembangkan, mencipta, dan mengemas kuliner khas Bekasi sebagai wujud pengembangan ekonomi kreatif.

Sedangkan Standar kompetensi lulusan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) pada Mata Pelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi terdiri atas empat aspek yang terurai seperti berikut.

### SEJARAH

Mendeskripsikan	Mengidentifikasi
Mampu mendeskripsikan perkembangan sejarah Bekasi sejak masa pra aksara, masa Kerajaan, Masa Penjajahan Belanda, Masa Pendudukan Jepang, Masa Kemerdekaan, Masa Orde Lama, Masa Orde Baru, dan Masa Reformasi.	Mampu mengidentifikasi pembabakan peristiwa sejarah di Bekasi, peninggalan sejarah Bekasi, menggali dan menghargai nilai-nilai kejuangan dan kepahlawanan.

### BUDAYA

Mendeskripsikan	Mengenal dan Mengidentifikasi	Mengekspresikan
Mampu mendeskripsikan keanekaragaman budaya khas Bekasi	Mampu mengenal dan mengidentifikasi keragaman budaya khas Bekasi, meliputi: falsafah hidup: Adat Istiadat, Norma (Mentifact), kearifan lokal ( <i>local wisdom</i> ),	Mampu mengekspresikan dan melakonkan serta menampilkan keragaman budaya Bekasi baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun gerak dan musik dalam proses pembelajaran maupun

	kesenian, jenis permainan tradisional, dan aneka kuliner khas yang berkembang di masyarakat Bekasi.	kegiatan ekspresi pelajar (ekstrakurikuler/Lomba).
--	---	--

## BAHASA

Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis
Mampu memahami dan menanggapi berbagai ragam wacana lisan sastra maupun nonsastra, yang berupa pengucapan bunyi bahasa, kata, kalimat sederhana dan luas, pengumuman, penjelasan, nasihat, perintah, tuturan, berita, dikte, pelantunan puisi (sajak) dan pembacaan cerita (dongeng, cerita pendek).	Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan secara lisan, yang berupa percakapan, wawancara, bercerita menceritakan, mengumumkan, menjelaskan, menyampaikan (sanggahan, pujian, usul, laporan) diskusi, pidato, bermain peran, dan musikalisasi/dramatisasi puisi.	Mampu memahami dan menanggapi beragam teks yang berupa aksara, kata-kata lepas, kalimat lepas, prosa (pengumuman, surat, bahasan, dongeng, cerita pendek, artikel, pidato), percakapan, dan puisi (sajak) Khas Bahasa Melayu Betawi Bekasi.	Mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan keinginan dalam beragam tulisan yang berupa suku kata, kata-kata, bentuk kalimat (kalimat sederhana dan luas), fungsi kalimat (berita, tanya, perintah), prosa (wacana pendek, surat, berita, biografi, narasi, deskripsi, eksposisi, pidato, laporan), puisi (sajak), serta penggunaan ejaan dan tanda baca Bahasa Melayu Betawi Bekasi.

## **E. Ruang Lingkup**

Mata pelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi (SBB) meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Sejarah Bekasi yang mencakup masa pra aksara, masa kerajaan, masa penjajahan Belanda, masa pendudukan Jepang, masa kemerdekaan, masa orde lama, masa orde baru dan masa reformasi.
2. Budaya Bekasi mencakup pengetahuan falsafah hidup (*mentifact*), kearifan lokal (*local wisdom*), adat istiadat, kesenian, jenis permainan tradisional, dan aneka kuliner khas yang berkembang di masyarakat Bekasi.
3. Bahasa Melayu Betawi Bekasi mencakup pengetahuan kebahasaan, keterampilan bertutur dan perkembangan sastra Betawi Bekasi.
4. Keterampilan, mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skills*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik yang mencirikan budaya Bekasi.

Di antara keempat ruang lingkup pembelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi dirancang dengan proporsional sesuai dengan tingkatan satuan pendidikan dan kemampuan sumber daya kependidikan serta fasilitas yang tersedia. Namun demikian siswa diharapkan dapat menambah dan menggali pengetahuan dan keterampilannya dengan mengakses sumber pembelajaran lainnya seperti pemanfaatan literatur dan audio/visual serta multi media lainnya. Pada tingkat SD/MI, mata pelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi lebih ditekankan pengenalan sejarah perjuangan rakyat Bekasi dan kesenian tradisional Bekasi.

## **F. Arah Pengembangan**

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

## **G. SISTEMATIKA**

Sistematika Penulisan Naskah Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi, disusun sebagai berikut :



4.2 Mengetahui tokoh pejuang Bekasi	4.2.1	Mengetahui Pahlawan Nasional K.H. Noer Ali	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menulis secara Singkat Riwayat Hidup Pahlawan Nasional KH. Noer Ali;</li> <li>2. Menyebutkan nilai-nilai kepahlawanan KH. Noer Ali.</li> </ol>
	4.2.1	Mengetahui Pejuang Perintis Kemerdekaan di Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan tokoh-tokoh pejuang perintis kemerdekaan di Bekasi;</li> <li>2. Menuliskan riwayat hidup tokoh-tokoh pejuang perintis kemerdekaan di Bekasi.</li> </ol>

### Budaya

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.3 Memahami Upacara adat Bekasi	4.3.1	Mengidentifikasi prasarat Khitanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan jenis kelamin orang yang di khitan.</li> <li>2. Merencanakan kegiatan khitanan</li> <li>3. Menuliskan akibat bila tidak di khitan</li> <li>4. Membedakan perilaku anak yang sudah dikhitan</li> </ol>
	4.3.2	Menggambarkan tatacara khitanan	Membedakan ciri-ciri khitan jaman dahulu dengan jaman sekarang
	4.3.3	Menerapkan nilai-nilai luhur upacara khitanan Bekasi	Bermain peran pelaksanaan rembug sunat menghadapi upacara khitanan.
4.4 Mengetahui permainan anak tradisional Bekasi	4.4.1	Mengidentifikasi tatacara permainan Benteng	Menjelaskan tatacara permainan benteng

	4.4.2	Menerapkan permainan Benteng	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan permainan benteng</li> <li>2. Menyebutkan nilai-nilai permainan benteng</li> </ol>
4.5. Mengenal bahasa dan sastra Bekasi	4.5.1	Mengenal silsilah keluarga dalam bahasa Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengurutkan silsilah keluarga dalam bahasa Bekasi</li> <li>2. Menuliskan silsilah keluarga dalam bahasa Bekasi</li> </ol>
	4.5.2	Mengenal puisi dan pantun Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan syarat-syarat puisi Bekasi</li> <li>2. Menyebutkan syarat-syarat pantun Bekasi</li> <li>3. Membaca contoh puisi dengan dialek Bekasi</li> <li>4. Membaca contoh pantun dengan dialek Bekasi</li> <li>5. Membuat puisi dan pantun dengan bahasa Bekasi</li> <li>6. Membacakan puisi dan pantun yang di buat di muka kelas</li> </ol>
4.6 Memahami keragaman kesenian Bekasi	4.6.1	Mengidentifikasi kesenian Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan contoh tari tradisional Bekasi</li> <li>2. Menyebutkan contoh lagu tradisional Bekasi</li> </ol>
	4.6.2	Mengapresiasikan kesenian Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyanyikan salah satu lagu tradisional Bekasi</li> <li>2. Menjelaskan makna syair lagu tradisional Bekasi</li> </ol>
4.7. Memahami keragaman alat musik Bekasi	4.7.1	Mengenal berbagai alat musik tradisional Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan alat-alat musik Bekasi</li> <li>2. Menjelaskan bahan dasar alat musik tradisional Bekasi</li> </ol>
	4.7.2	Mendemonstrasikan alat tradisional Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan cara memainkan alat musik tradisional Bekasi</li> <li>2. Memainkan salah satu alat musik tradisional Bekasi</li> </ol>

## Kuliner

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.8 Mengenal berbagai kuliner khas Bekasi	4.8.1	Mengidentifikasi berbagai pecak khas Bekasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan berbagai macam pecak khas Bekasi</li> <li>2. Menyebutkan berbagai bahan dasar pecak khas Bekasi</li> </ol>
	4.8.2	Mendeskripsikan cara membuat berbagai pecak khas Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan cara membuat pecak khas Bekasi</li> <li>2. Menyebutkan bumbu masak pecak khas Bekasi</li> </ol>
	4.8.3	Membuat berbagai macam pecak khas Bekasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendemonstrasikan cara membuat bumbu pecak khas Bekasi</li> <li>2. Menyimpulkan rasa pecak khas Bekasi</li> </ol>
4.9. Mengenal berbagai macam obat tradisional Bekasi	4.9.1	Mengidentifikasi berbagai macam obat tradisional Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menuliskan berbagai macam tanaman obat tradisional Bekasi.</li> <li>2. Menjelaskan manfaat berbagai macam obat tradisional Bekasi</li> </ol>
	4.9.2	Menggunakan berbagai macam obat tradisional Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat berbagai macam obat luar tradisional Bekasi</li> <li>2. Menjelaskan cara penggunaannya</li> </ol>

KELAS : V (lima)

Semester : 1 (Ganjil) dan 2 (Genap)

Sejarah

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
5.1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah Bekasi	5.1.1	Mengenal makna peninggalan sejarah Bekasi pada masa perkembangan Islam	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan latar belakang; perkembangan islam di bekasi;</li><li>2. Menguraikan kronologis perkembangan sejarah Islam di Bekasi;</li><li>3. Menerapkan makna perkembangan sejarah Islam di Bekasi dalam kehidupan sehari-hari.</li></ol>
	5.1.2	Menceritakan tokoh sejarah pada masa Islam di Bekasi	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menyebutkan nama-nama tokoh sejarah Islam di Bekasi;</li><li>2. Menjelaskan biografi tokoh-tokoh Islam di Bekasi.</li></ol>
5.2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat Bekasi dalam perkembangan	5.2.1	Mengdeskripsikan perjuangan para tokoh pejuang Bekasi pada masa penjajahan Belanda dan Jepang	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menceritakan perjuangan para tokoh pejuang Bekasi pada masa penjajahan Belanda dan Jepang;</li><li>2. Mensimulasikan perjuangan para tokoh pejuang Bekasi pada masa penjajahan Belanda dan Jepang;</li><li>3. Menjelaskan peranan tokoh pejuang di Bekasi dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia.</li></ol>
	5.2.2	Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan Bekasi dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjelaskan jasa perjuangan para tokoh pejuang di Bekasi;</li><li>2. Mendiskusikan jasa dan peranan tokoh pejuang di Bekasi dalam mempersiapkan kemerdekaan</li></ol>

			Indonesia. 3. Menerapkan sikap keteladanan dari para tokoh pejuang Bekasi dalam kehidupan sehari-hari.
--	--	--	---

## Budaya

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
5.3 Mengenal upacara adat Bekasi	5.3.1	Mengenal upacara khatam Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan definisi Upacara <i>Khatam Quran</i>.</li> <li>2. Menyebutkan manfaat Upacara <i>Khatam Quran</i>.</li> <li>3. Menyimpulkan upacara <i>khatam qur'an</i></li> </ol>
	5.3.2	Mengenal tata cara khatam Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan urutan tata cara pelaksanaan <i>khatam Quran</i>;</li> <li>2. Mensimulasikan kegiatan <i>Khatam Quran</i>.</li> </ol>
	5.3.3	Menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara khatam Quran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Upacara <i>Khatam Quran</i>;</li> <li>2. Menunjukkan kebiasaan yang mencerminkan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara <i>khatam Quran</i>.</li> </ol>
5.4. Mengenal kesenian tradisional Bekasi	5.4.1	Mengenal kesenian topeng Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian kesenian Topeng Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan proses pementasan topeng Bekasi;</li> <li>3. Menyebutkan jenis tarian Topeng Bekasi.</li> </ol>

			<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menyebutkan jenis alat musik kesenian Topeng Bekasi;</li> <li>5. Mengenal tokoh seniman Topeng Bekasi.</li> </ol>
	5.4.2	Menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Kesenian Topeng Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kesenian Bekasi;</li> <li>7. Mempertahankan kebudayaan seni Topeng Bekasi.</li> </ol>
5.5 Mengenal bahasa & sastra Bekasi	5.5.1	Mengenal perabotan dalam bahasa Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan berbagai macam perabot rumah tangga khas Bekasi;</li> <li>2. Menjelaskan kegunaan dari masing-masing perabot Bekasi.</li> </ol>
	5.5.2	Mengapresiasi puisi dan pantun Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membaca puisi dan pantun khas Bekasi;</li> <li>2. Mengutip puisi dan pantun khas Bekasi;</li> <li>3. Menjelaskan arti dari puisi dan pantun khas Bekasi;</li> <li>4. Membuat puisi dan pantun khas Bekasi.</li> </ol>
5.6 Mengenal kesenian Tradisional Bekasi	5.6.1	Mengenal kesenian ujungan Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan alat-alat (properti) yang dipakai pada kesenian ujungan Bekasi;</li> <li>2. Menjelaskan sejarah permainan ujungan Bekasi;</li> <li>3. Menyebutkan syarat-syarat pemain ujungan.</li> </ol>
	5.6.2	Menerapkan nilai-	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Menjelaskan hal-hal</li> </ol>

		nilai luhur yang terkandung dalam Kesenian ujungan Bekasi	<p>yang dilarang dalam permainan ujungan;</p> <p>5. Menjelaskan cara permainan ujungani;</p> <p>6. Mendemonstrasikan permainan ujungan;</p> <p>7. Menjelaskan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam permainan ujungan.</p>
--	--	---	--

## Kuliner

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
5.7. Mengenal berbagai kuliner khas Bekasi	5.7.1	Mengidentifikasi berbagai sayur khas Bekasi.	<p>1. Menyebutkan jenis-jenis sayur khas Bekasi;</p> <p>2. Menyebutkan bahan-bahan untuk membuat sayur gabus;</p> <p>3. Menjelaskan cara membuat sayur pucung gabus.</p>
	5.6.2	Mendeskripsikan cara membuat berbagai sayur khas Bekasi.	<p>4. Mengkombinasikan berbagai macam bahan dan bumbu untuk sayur Pucung gabus;</p> <p>5. Mendemonstrasikan membuat sayur Pucung;</p> <p>6. Menyadari bahwa kuliner khas Bekasi merupakan warisan budaya yang perlu kita lestarikan.</p>
5.8. Mengenal berbagai	5.8.1	Mengidentifikasi berbagai macam	1. Menyebutkan berbagai macam cara pengobatan

cara pengobatan tradisional Bekasi		pengobatan tradisional Bekasi	tradisional; 2. Menjelaskan manfaat pengobatan tradisional.
	5.8.1	Menggunakan cara pengobatan tradisional dalam kehidupan sehari-hari	1. Mendemonstrasikan cara pengobatan tradisional; 2. Menerapkan cara pengobatan tradisional .

**KELAS : VI (enam)**

**Semester : 1 (Ganjil) dan 2 (Genap)**

**Sejarah**

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
6.1 Memahami perkembangan wilayah Bekasi	6.1.1	Mendiskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Bekasi	1. Menyebutkan urutan perubahan sistem administrasi wilayah Bekasi; 2. Menyebutkan jabatan pimpinan daerah sesuai wilayahnya di Bekasi.
	6.1.2	Mendeskripsikan peran tokoh dalam perkembangan sistem administrasi Kota Bekasi	1. Menyebutkan nama – nama pejabat pemerintahan di wilayah Bekasi sesuai perkembangannya; 2. Menjelaskan peran dari pejabat pemerintahan di wilayah Bekasi sesuai perkembangannya.
6.2 Memahami peran masyarakat Bekasi di era global	6.2.1	Menjelaskan peran masyarakat Bekasi pada era globalisasi	1. Menjelaskan perkembangan masyarakat yang terjadi di wilayah Bekasi; 2. Menyebutkan macam-macam teknologi yang ada di Bekasi.
	6.2.2	Menjelaskan	1. Menyebutkan dampak

		dampak positif dan negatif dari era globalisasi terhadap kehidupan masyarakat Bekasi	positif dari Era Globalisasi terhadap kehidupan masyarakat Bekasi; 2. Menyebutkan dampak negatif dari Era Globalisasi terhadap kehidupan masyarakat Bekasi.
--	--	--	--

## Budaya

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
6.3 Mengenal permainan Tradisional Bekasi	6.3.1	Mendeskripsikan tata cara permainan Cor	1. Menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam permainan ketok kepala babi 2. Menjelaskan tata cara permainan ketok kepala babi
	6.3.2	Mendemonstrasikan permainan Cor	1. Mensimulasikan permainan ketok kepala babi; 2. Melakukan permainan ketok kepala babi.
	6.3.3	Mengambil pelajaran dari permainan Cor	1. Menelaah pelajaran yang dapat diambil dari permainan ketok kepala babi; 2. Menerapkan nilai – nilai positif dari permainan ketok kepala babi dalam kehidupan sehari-hari.
6.4. Mengenal rumah	6.4.	Memahami rumah	1. Menyebutkan

tradisional masyarakat Bekasi	1	tradisional masyarakat Bekasi	<p>bentuk-bentuk rumah tradisional di Bekasi</p> <p>2. Menyebutkan bahan-bahan yang digunakan dalam membuat rumah tradisional Bekasi</p>
	6.4. 2	Mengetahui makna dan bagian-bagian rumah tradisional masyarakat Bekasi	<p>1. Menyebutkan bagian - bagian rumah adat tradisional Bekasi;</p> <p>2. Menyebutkan fungsi bagian - bagian rumah adat tradisional Bekasi;</p> <p>3. Menyebutkan spesifikasi sosial bentuk rumah dan pemilik rumah adat tradisional Bekasi.</p>
	6.4. 3	Menerapkan nilai-nilai luhur rumah tradisional masyarakat Bekasi	<p>1. Menjelaskan nilai - nilai luhur yang terkandung dalam bagian rumah adat tradisional Bekasi;</p> <p>2. Menyebutkan pengaruh ragam.</p>
6.5. Mengenal bahasa dan sastra Bekasi	6.5. 1	Mengenal transportasi dalam bahasa Bekasi	<p>1. Menyebutkan jenis alat transportasi dengan dialek Bekasi;</p> <p>2. Menyebutkan</p>

			kegunaan alat transportasi dengan dialek Bekasi.
	6.5.2	Membuat puisi dan pantun Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat puisi menggunakan dialek Bekasi</li> <li>2. Mengapresiasi puisi dalam dialek Bekasi;</li> <li>3. Mendeklamasikan puisi dalam dialek Bekasi</li> <li>4. Membuat pantun menggunakan dialek Bekasi;</li> <li>5. Bersahut pantun dalam dialek Bekasi.</li> </ol>
6.6 Mengenal Kesenian Tradisional Bekasi	6.6.1	Mengenal kesenian Tanjidor Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan sejarah kesenian Tanjidor</li> <li>2. Menyebutkan alat-alat kesenian tanjidor</li> <li>3. Mengapresiasi kesenian tanjidor</li> </ol>
	6.6.2	Menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Kesenian Tanjidor Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan jenis acara yang dapat diiringi dengan kesenian tanjidor</li> <li>2. Menyebutkan nilai luhur yang terkandung dalam kesenian Tanjidor</li> </ol>
6.7. Mengenal Kesenian Tradisional Bekasi	6.7.1	Mengenal kesenian wayang kulit Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan proses pembuatan wayang kulit Bekasi</li> <li>2. Menyebutkan alat music pengiring</li> </ol>

			<p>dalam pertunjukan wayang kulit Bekasi</p> <p>3. Menyebutkan tahapan pertunjukan wayang kulit Bekasi</p> <p>4. Menjelaskan unsur - unsur cerita wayang kulit Bekasi</p>
	6.7.2	Menerapkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kesenian wayang kulit Bekasi	<p>5. Menyebutkan jenis acara yang dapat diiringi dengan kesenian wayang kulit</p> <p>6. Menyebutkan nama - nama dalang terkenal wayang kulit di Bekasi</p> <p>7. Menyebutkan nilai luhur yang terkandung dalam kesenian wayang kulit</p>

## Kuliner

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
6.8 Mengenal berbagai kuliner khas Bekasi	6.8.1	Mengidentifikasi berbagai kue basah khas Bekasi..	<p>1. Menyebutkan jenis-jenis kue basah khas Bekasi</p> <p>2. Menyebutkan bahan - bahan yang digunakan untuk membuat salah satu kue basah khas Bekasi</p>
	6.8.2	Mendeskripsikan cara membuat	1. Menyebutkan bahan - bahan yang digunakan

		berbagai kue basah khas Bekasi	untuk membuat kue pisang khas Bekasi 2. Menjelaskan cara membuat kue pisang khas Bekasi
	6.8.3	Membuat berbagai macam kue basah khas Bekasi	1. Mendemonstrasikan cara membuat kue pisang khas Bekasi 2. Menyajikan kue pisang khas Bekasi

### SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SMP/ Mts.

**KELAS : VII (tujuh) Semester : 1 dan 2**

#### Sejarah

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
7.1 Memahami lingkungan kehidupan manusia	7.1.1	Mendeskrripsikan kehidupan pada masa pra aksara di Bekasi	1. Menguraikan situs peninggalan pada masa pra aksara di Bekasi 2. Menguraikan perkembangan awal kehidupan masyarakat Bekasi pada masa memasuki jaman sejarah
7.2 Memahami usaha manusia untuk mengenali perkembangan lingkunganya	7.2.1	Mendeskrripsikan perkembangan masyarakat , kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu Budha ( Tarumanagara ) sampai masa Kerajaan Islam	1. Menguraikan perkembangan masyarakat, kebudayaan dan pemerintahan pada masa Hindu Budha. 2. Menyebutkan peninggalan dan bukti-bukti sejarah pada masa Hindu Budha yang masih ada hingga sekarang.

7.3 Memahami proses kolonialisme di wilayah Bekasi	7.3.1	Mendeskripsikan perkembangan masyarakat kebudayaan dan pemerintahan pada masa kolonial Belanda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan perkembangan masyarakat dan kebudayaan pada masa pemerintahan colonial belanda.</li> <li>2. Menyebutkan bukti-bukti sejarah dan kebudayaan masyarakat pada masa Kolonial belanda.</li> </ol>
--	-------	--	--

### Kesenian Bekasi

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
7.4 Memahami berbagai jenis kesenian khas Bekasi	7.4.1	Mengidentifikasi berbagai kesenian khas Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan perkembangan kesenian khas Bekasi dari masa VOC hingga sekarang.</li> <li>2. Menyebutkan jenis-jenis kesenian pada masa VOC dalam masyarakat Bekasi.</li> </ol>
	7.4.2	Mengenal Kesenian Tradisional Bekasi : Tanjidor	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan sejarah lahirnya Tanjidor.</li> <li>2. Menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam kesenian Tanjidor.</li> <li>3. Menyebutkan event dan kegiatan yang sering menampilkan kesenian Tanjidor</li> </ol>
	7.4.3	Mengenal Kesenian Khas Bekasi : Lenong	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan sejarah perkembangan kesenian Lenong.</li> <li>2. Menyebutkan alat-alat yang digunakan dalam kesenian</li> </ol>

			<p>Lenong</p> <p>3. Menyebutkan even dan kegiatan yang sering menampilkan kesenian Lenong</p>
	7.4.4	Mengenal kesenian khas Bekasi : Topeng Bekasi	<p>1. Menguraikan sejarah singkat perkembangan Topeng Bekasi.</p> <p>2. Menyebutkan alat-alat music yang digunakan dalam Topeng Bekasi.</p> <p>3. Menyebutkan even dan kegiatan yang sering menampilkan kesenian Topeng Bekasi.</p> <p>4. Menyebutkan tokoh-tokoh Topeng Bekasi</p>
	7.4.5	Mengenal kesenian khas Bekasi : Ujungan	<p>1. Menguraikan secara singkat sejarah permainan Ujungan.</p> <p>2. Menyebutkan aturan permainan Ujungan.</p> <p>3. Menyebutkan makna social dari permainan Ujungan.</p>

### Kebudayaan Bekasi

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
7.5 Memahami berbagai jenis kebudayaan Bekasi	7.5.1	Mengidentifikasi berbagai bentuk kebudayaan Bekasi	<p>1. Menguraikan dengan singkat berbagai bentuk kesenian Bekasi.</p> <p>2. Menyebutkan jenis dan bentuk kesenian Bekasi yang masih ada hingga saat sekarang</p>

			<p>ini.</p> <p>3. Menyebutkan manfaat social dari kesenian yang ada di Bekasi.</p>
	7.5.2	Mengenal budaya sunatan Bekasi	<p>1. Menguraikan sejarah singkat lahirnya adat Sunatan di Bekasi.</p> <p>2. Menyebutkan makna spiritual dari sunatan.</p> <p>3. Menyebutkan manfaat dari sunatan ditinjau dari segi kesehatan.</p>
	7.5.3	Mengenal budaya kawinan Bekasi	<p>1. Menguraikan sejarah singkat budaya Kawinan di Bekasi.</p> <p>2. Menyebutkan tata cara proses melamar hingga pernikahan di Bekasi.</p> <p>3. Menyebutkan alat/perabot yang umumnya disiapkan dalam upacara kawinan di Bekasi</p> <p>4. Menyebutkan kue/penganan yang harus ada dalam prose kawinan di Bekasi.</p>
	7.5.4	Mengenal budaya pertanian Bekasi	<p>1. Menguraikan sejarah singkat pertanian di Bekasi.</p> <p>2. Menyebutkan proses yang dilakukan sebelum menjelang masa panen padi.</p> <p>3. Menyebutkan alat dan pekasas yang digunakan dalam panen.</p>
	7.5.5	<p>1. Mengidentifikasi hidangan dalam budaya hajat kawinan Bekasi</p> <p>2. Mengenal</p>	<p>1. Menyebutkan makna historis dari hajat kawinan di Bekasi;</p> <p>2. Menyebutkan kue/hidangan yang biasanya ada dalam adat kawinan di</p>

		tradisi Lebaran	Bekasi; 3. Menyebutkan tradisi lebaran dibekasi; 4. Menyebutkan kebiasaan serta penganan yang sering dihidangkan dalam tradisi lebaran di Bekasi.
	7.5.6	Mengenal tradisi Pantangan dan Kualat	1) Menguraikan secara ringkas filosofi kualat dan pantangan; 2) Menyebutkan jenis-jenis kegiatan/benda yang sering dijadikan pantangan atau kuwalat di Bekasi; 3) Menyebutkan secara sederhana makna positif dari pantangan dan kuwalat dalam kehidupan sehari-hari.
	7.5.7	Mengenal makanan khas Bekasi : Sayur Asem	1. Menyebutkan secara sederhana prose pembuatan sayur asem; 2. Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat sayur asem.

### Adat Istiadat dan Tradisi Bekasi

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
7.6 Mengungkapkan berbagai bentuk adat istiadat dan tradisi masyarakat Bekasi	7.6.1	Mengenal tradisi Lebaran	1. Menyebutkan tradisi lebaran dibekasi. 2. Menyebutkan kebiasaan serta penganan yang sering dihidangkan dalam tradisi lebaran di Bekasi
	7.6.2	Mengenal tradisi Pantangan dan	1. Menguraikan secara ringkas filosofi kualat

		Kualat	<p>dan pantangan.</p> <p>2. Menyebutkan jenis-jenis kegiatan/benda yang sering dijadikan pantangan atau kuwalat di Bekasi.</p> <p>3. Menyebutkan secara sederhana makna positif dari pantangan dan kuwalat dalam kehidupan sehari-hari</p>
	7.6.3	Mengenal hidangan hajatan Khitanan	<p>1. Menyebutkan beberapa jenis hidangan yang ada dalam hajatan dan khitanan di Bekasi;</p> <p>2. Menceritakan secara singkat prosesi hajatan/khitanan di Bekasi.</p>
	7.6.4	Mengenal berbagai pakaian khas Bekasi (pakaian pengantin, kebaya, umum, pengantin sunat, pakaian jawara, pakaian santri, pakaian ke sawah)	<p>1. Menguraikan secara singkat filosofi pakaian khas Bekasi;</p> <p>2. Menyebutkan jenis-jenis pakaian pengantin Bekasi;</p> <p>3. Menyebutkan jenis pakaian dan fungsi penggunaan dalam masyarakat Bekasi.</p>

**KELAS : VIII (delapan) Semester : 1 dan 2**

**Sejarah**

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
8.1 Memahami proses pendudukan Jepang di Indonesia	8.1.1	Mendeskripsikan perkembangan masyarakat kebudayaan dan pemerintahan pada masa pendudukan	<p>1. Menyebutkan jenis kebudayaan pada masa pendudukan jepang;</p> <p>2. Menjelaskan system pemerintahan pada masa pendudukan Jepang.</p>

		Jepang	
	8.1.2	Mendeskripsikan peristiwa sekitar proklamasi di Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan peran serta masyarakat Bekasi pada peristiwa sekitar proklamasi di Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan tokoh-tokoh yang berperan dalam peristiwa sekitar proklamasi.</li> </ol>
8.2 Memahami usaha untuk mempertahankan kemerdekaan	8.2.1	mengidentifikasi usaha-usaha perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di wilayah Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan tokoh tokoh perjuangan yang mempertahankan kemerdekaan Indonesia di wilayah Bekasi;</li> <li>2. Menjelaskan secara singkat usaha perjuangan yang dilakukan masyarakat Bekasi menjelang kemerdekaan Indonesia.</li> </ol>

### Permainan dan Kesenian Khas Bekasi

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
8.3 Memahami berbagai jenis kesenian khas Bekasi	8.3.1	Mengidentifikasi berbagai kesenian khas Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan jenis jenis kesenian khas Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan beberapa cara permainan Tanjidor tradisisioanl Bekasi.</li> </ol>
	8.3.2	Mengenal Kesenian Khas Bekasi : Lenong	1. Menyebutkan alat alat music yang di Gunakan dalam kesenian lenong Bekasi
	8.3.3	Mengidentifikasi berbagai permainan Tradisional Bekasi	1. Mempresentasikan bentuk bentuk gerak dari Topeng khas Bekasi di depan Kelas

	8.3.4	Mengenal kesenian khas Bekasi : Pantun	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan sejarah singkat lahirnya budaya berpantun.</li> <li>2. Menyebutkan makna dan pesan dalam pantun</li> <li>3. Menyebutkan tokoh atau penyair pantun di Bekasi</li> </ol>
--	-------	--	--

### Kebudayaan dan Adat Istiadat Bekasi

STANDAR KOMPETENS I		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
8.4 Memahami berbagai jenis kebudayaan Bekasi	8.4.1	Mengidentifikasi berbagai bentuk kebudayaan Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan jenis dan bentuk kebudayaan Bekasi</li> <li>2. Menyebutkan jenis-jenis kesenian di Bekasi;</li> <li>3. Menyebutkan tokoh seniman atau budayawan Bekasi.</li> </ol>
	8.4.2	Mengenal masakan Kembang Duren, Nasi Uduk, semur tahu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan yang dimaksud dengan kuliner tradisional Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan resep/tata cara memasak tradisional di Bekasi;</li> <li>3. Menyebutkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam memasak kembang duren, nasi uduk dan semur tahu.</li> </ol>
	8.4.3	Mengenal kuliner hidangan pada acara keagamaan (maulid)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan secara singkat sejarah Maulid Nabi SAW;</li> <li>2. Menyebutkan jenis kue dan hidangan yang selalu ada dalam kegiatan Maulid Nabi</li> </ol>

			di Bekasi.
	8.4.4	Mengenal Dodol Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan menu dan resep membuat dodol Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan alat dan bahan yang diperlukan dalam membuat dodol Bekasi.</li> </ol>
	8.4.5	Mengenal tradisi Upacara membuat rumah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan secara singkat filosofi rumah bagi masyarakat;</li> <li>2. Menyebutkan bahan kayu dan pekakas yang digunakan dalam membuat rumah.</li> </ol>
	8.4.6	Mengenal tradisi pindahan rumah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan secara singkat tradisi pindahan rumah;</li> <li>2. Menyebutkan maksud dan tujuan dari tradisi pindahan rumah.</li> </ol>
	8.4.7	Mengenal berbagai pakaian khas Bekasipengantin, kebaya, umum, pengantin sunat, pakaian jawara, pakaian santri, pakaian ke sawah)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan secara singkat berbagai jenis pakaian tradisional Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan nama-nama dan jenis pakaian tradisional bekasi.</li> </ol>
8.5 Memahami karakteristik sastra Melayu Betawi	8.5.1	Mengenal karakteristik puisi dan pantun dialek Melayu Betawi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan jenis pantun Betawi Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan karakteristik puisi dan pantun Bekasi;</li> <li>3. Menyebutkan pesan yang terdapat dalam pantun dan puisi Bekasi;</li> <li>4. Menyebutkan tokoh puisi dan pantun Bekasi.</li> </ol>

	8.5.2	Membaca puisi dan pantun melayu Betawi	1. Mendeklamasikan puisi dan pantun Bekasi di depan kelas; 2. Membuat puisi dan pantun Bekasi.
--	-------	--	---

**KELAS : IX (sembilan)**

**Semester : 1 dan 2**

**Sejarah**

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
9.1 Memahami perkembangan pemerintahan Bekasi	9.1.1	Mendeskripsikan sistem pemerintahan di Bekasi masa kemerdekaan sampai masa orde lama	1. Menguraikan secara singkat system pemerintahan di Bekasi pada masa kemerdekaan hingga orde lama; 2. Menyebutkan kelebihan dan kekurangan system pemerintahan masa kemerdekaan dan orde lama.
	9.1.2	Mendeskripsikan sistem pemerintahan di Bekasi masa orde Baru	1. Menguraikan secara singkat system pemerintahan di Bekasi masa orde baru; 2. Menyebutkan kelemahan dan kelebihan system pemerintahan orde baru.
9.2 Memahami peristiwa seputar reformasi	9.2.1	Mengidentifikasi peristiwa-peristiwa reformasi di wilayah Bekasi	1. Menguraikan secara singkat peristiwa reformasi yang terjadi di Bekasi;  2. Menyebutkan beberapa peristiwa reformasi di Bekasi

	9.2.2	Menjelaskan proses perkembangan pemerintahan di wilayah Bekasi pada masa Reformasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan secara singkat proses perkembangan pemerintahan di wilayah Bekasi pada masa reformasi</li> <li>2. Menyebutkan hasil perubahan pada masa reformasi</li> </ol>
--	-------	--	--

### Kesenian Bekasi

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
9.3 Memahami berbagai jenis kesenian khas Bekas	9.3.1	Mengidentifikasi berbagai kesenian khas Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan dengan singkat berbagai kesenian yang ada di Bekasi</li> <li>2. Menyebutkan jenis kesnian tradisional khas Bekasi</li> </ol>
	9.3.2	Mengenal permainan anak kekinian (gangsing, yoyo)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan beberapa permainan tradisional Bekasi.</li> <li>2. Menyebutkan tata cara permainan gangsing dan yoyo</li> </ol>
	9.3.3	Mengenal beberapa permainan anak-anak khas Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan jenis permainan anak-anak yang ada pada masyarakat Bekasi;</li> <li>2. Meyebutkan/mendeskr ipsikan aturan permainan tradisional yang ada di Bekasi.</li> </ol>
	9.3.4	Mengenal kesenian khas Bekasi : Pantun Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan pengertian pantun Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan cirri-ciri pantun Bekasi;</li> <li>3. Menyebutkan pesan yang ada pada pantun Bekasi;</li> <li>4. Membuat pantun.</li> </ol>

## Tradisi / Kebudayaan Bekasi

STANDAR KOMPETENSI		KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
9.4. Memahami berbagai jenis kebudayaan Bekasi	9.4.1	Mengenal Upacara Adat Perkawinan dan perayaannya (Iamaran, besanan, pantun palang pintu, perayaan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguraikan dengan singkat upacara adat perkawinan di Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan tata cara dan aturan dalam proses perkawinan di Bekasi.</li> </ol>
	9.4.2	Mengenal tradisi Kebersamaan, (hari-hari besar, gotong royong, tolong menolong, tradisi kematian)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan beberapa kegiatan social di Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan makna dan filosofi gotong royong pada masyarakat Bekasi.</li> </ol>
	9.4.3	Mengenal Nasi Kuning, Bubur Merah, Ketan Kuning, Ketan Duren/Kinca	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan beberapa jenis panganan dari nasi yang ada di Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan menu dan cara membuat/menyajikan panganan nasi di Bekasi.</li> </ol>
	9.4.4	Mengenal kuliner hidangan duka cita	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan secara singkat makna dari hidangan duka cita;</li> <li>2. Menyebutkan jenis dan macam hidangan yang ada pada kegiatan duka cita.</li> </ol>
	9.4.5	Mengenal kuliner hidangan pada acara umum (sayur gabus pucung)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyebutkan jenis sayur yang terkenal di Bekasi;</li> <li>2. Menyebutkan menu dan cara mengolah sayur gabus pucung.</li> </ol>

9.5 Memahami kesastraan melayu Betawi	9.5.1	Menafsirkan cerita novel budaya Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan pengertian novel</li> <li>2. Menyebutkan karakteristik novel yang berkembang di Bekasi.</li> <li>3. Menyebutkan beberapa contoh novel yang berkembang di Bekasi</li> <li>4. Menyebutkan beberapa penulis novel di Bekasi</li> </ol>
	9.5.2	Menceritakan legenda rakyat Bekasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendefinisikan pengertian dari legenda</li> <li>2. Menyebutkan beberapa cerita yang termasuk cerita legenda pada masyarakat Bekasi</li> <li>3. Membaca cerita legenda kemudian menceritakan kembali dengan bahasa sendiri.</li> </ol>

### BAB III PENUTUP

Peraturan Walikota tentang Penerapan Kurikulum Muatan Lokal ini telah mengacu kepada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2013 dengan memperhatikan bahwa pengembangan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas, potensi daerah dan keunggulan daerah dapat dikembangkan dengan kegiatan kurikuler melalui kurikulum muatan lokal.

Dengan telah ditetapkan Kurikulum Muatan Lokal Sejarah dan Budaya Bekasi ini, maka pelajaran Sejarah dan Budaya Bekasi dapat menjadi mata pelajaran wajib di Kota Bekasi pada satuan Pendidikan SD/ MI dan SMP/MTs. Pembelajaran Muatan Lokal Sejarah dan Budaya ini diharapkan akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta kecintaan Peserta Didik terhadap Budaya dan sejarah Bekasi yang dimilikinya.

Proses penerapan Muatan Lokal ini telah melalui tahapan tahapan kegiatan dan penelitian kebijakan dari para ahli dan telah didiskusikan dengan dinas terkait seperti Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Kepariwisata, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Bekasi dan telah dilakukan studi banding ke daerah terkait. Namun demikian tidak

menutup kemungkinan untuk lebih menyempurnakan dalam proses pelaksanaan penerapan muatan Lokal ini masukan dan evaluasi dari semua elemen masyarakat tetap kami harapkan.

Akhirnya, semoga kurikulum muatan lokal ini dapat memberikan banyak manfaat bagi kita semua. Amin.

**WALIKOTA BEKASI,**

**Ttd/Cap**

**RAHMAT EFFENDI**

Diundangkan di Bekasi  
pada tanggal 27 Desember 2013

**SEKRETARIS DAERAH KOTA BEKASI,**

**Ttd/Cap**

**RAYENDRA SUKARMADJI**

**BERITA DAERAH KOTA BEKASI TAHUN 2013 NOMOR 68 SERI E**